



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aneka pesan melalui sejumlah media massa (koran, majalah, radio siaran, televisi, film, dan media *on line/* internet), dengan sajian berbagai peristiwa yang memiliki nilai berita ringan sampai berita tinggi, mencerminkan proses komunikasi massa yang selalu menerpa kehidupan manusia. Artinya tidak ada orang yang terlepas dari terpaan media massa (Ardianto, Komala & Karlinah, 2007:1).

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, media *on-line* (internet) (Ardianto, Komala & Karlinah, 2007: 103).

Meski pertumbuhan televisi, film, pelayanan satelit bahkan internet terus berkembang, radio tetap menjadi media yang istimewa. Hal ini dikarenakan radio tersedia di mana-mana, di rumah, pusat perbelanjaan, tempat kerja, café dan bahkan di setiap ponsel pintar yang dimiliki setiap orang. Menurut Andrea Hargrave radio digunakan sebagai teman ketika seseorang merasa sedih atau santai ketika lelah dan membutuhkan relaksasi (Fleming, 2002:1).

Walaupun terpaan teknologi komunikasi makin pesat, terutama dengan munculnya era digital, media radio masih tetap eksis bahkan mampu beradaptasi dengan situasi. Menurut Hoeg dan Lauterbach dalam bukunya berjudul *Digital Audio Broadcasting* mengatakan bahwa ketika sistem dan komunikasi menjadi

digital, radio telah menyesuaikan diri dengan mengubah proses produksi rumah-rumah radio yaitu dari rekaman audio analog konvensional menjadi digital sehingga dapat dinikmati melalui *format disk* atau melalui *streaming* atau mengunduh format radio melalui internet (2003).

Keberhasilan radio dalam mempertahankan eksistensinya didukung juga dengan adanya konten radio itu sendiri yang berupa program. Meskipun era digital telah mengubah bagaimana radio bekerja, namun reaksi konsumen terhadap jenis program yang ditawarkanlah yang akan menentukan masa depan radio (Stephen, 2000: 252).

Oleh karena itu, kini radio-radio berlomba-lomba untuk menawarkan kemasan program yang menarik dengan tujuan untuk mendapatkan pendengar sebanyak mungkin. Program radio dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audiens yang menjadi target stasiun radio (Triartanto, 2010: 130).

Woman Radio merupakan salah satu stasiun radio di Jakarta yang bertahan lama dalam menghadapi era digital. Radio ini mengupas masalah mengenai kewanitaan, radio yang sangat jarang ditemui di Jakarta. Namun, keberadaannya mampu bertahan dari terpaan *new media*. Oleh karena itu, Selain untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bekerja di bidang penyiaran, penulis memutuskan untuk magang di institusi media radio ini karena ingin mengetahui bagaimana Woman Radio bisa terus hidup di era *new media ini*, terutama melihat konten program yang disajikan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan penulis untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab asisten produser dan memahami proses produksi naskah yang dilakukan sebelum akhirnya dibacakan dan disiarkan oleh penyiar.

Selain itu, kerja magang ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi penulis untuk mengenal dunia kerja terutama di bidang keradioan sebelum akhirnya akan benar-benar terjun langsung. Adapun dengan kesempatan pelatihan dan pengalaman yang diberikan membuat penulis mampu mengenal sistem kerja dalam radio terutama di Woman Radio sendiri.

1.3 Waktu Pelaksanaan dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan kerja magang selama dua bulan, yaitu mulai dari tanggal 1 Agustus s.d. 30 September 2013. Penulis ditempatkan dalam divisi program sebagai asisten produser dari produser Lenny Diandra yang membawahi program Woman's Lip Gloss dan Woman's High Heels. Selama menjadi asisten produser, penulis bertugas untuk membuat naskah program Woman's Lip Gloss.

Penentuan kerja magang ini dilakukan penulis dengan Bapak Rubiyanto selaku General Manager Woman Radio dan Lia Hafiz selaku Program Director Radio Woman. Waktu kerja yang diberikan adalah setiap hari Senin s.d. Jumat pukul 10.00 s.d. 17.00 setiap harinya.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Berikut adalah prosedur yang dilakukan penulis dalam melaksanakan kerja magang di Radio Woman:

1. Penulis mengajukan lamaran kerja secara lisan melalui telepon kepada General Manager Woman Radio, Bapak Rubiyanto.
2. Penulis mendatangi kantor Woman Radio di Menara Imperium untuk melakukan lamaran secara formal yaitu dengan menyerahkan surat pengantar kerja magang dari kampus, CV, dan transkrip nilai.
3. Bersamaan dengan penyerahan lamaran tersebut, penulis bertemu dengan Lia Hafiz selaku Direktur Program Woman Radio untuk menetapkan tanggal magang dan pengarahan magang, sekaligus penempatan divisi.
4. Penulis diberikan surat pernyataan kerja magang dari perusahaan.
5. Penulis mendapatkan form kerja magang, form penilaian kerja magang, form kehadiran kerja magang, dan form laporan realisasi kerja magang dari universitas setelah memperlihatkan surat penerimaan kerja magang dari 94.3 FM Woman Radio.
6. Penulis melakukan kerja magang dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh produser sekaligus penyiar yang juga pembimbing lapangan penulis, Leeny Diandra.
7. Setelah kerja magang selesai, penulis menyerahkan hasil penilaian kerja magang dari perusahaan ke universitas
8. Penulis melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk membuat laporan kerja magang